

**ECCLESIA DOMESTICA**

**COVID-19 DAN MASA “PHYSICAL  
DISTANCING”**

**MENGENANGKAN SENGSARA TUHAN  
YESUS KRISTUS PADA HARI JUMAD  
AGUNG  
DALAM KELUARGA (DI RUMAH)**



**10 April 2020**

## PENGANTAR

Dalam masa-masa “*Physical Distancing*” karena wabah Covid-19 atau wabah virus corona, kita umat katolik dilarang berkumpul untuk merayakan hari Tuhan: Hari Minggu, yang merupakan sumber, pusat dan puncak kehidupan kita sebagai orang Kristen (katolik). Sudah banyak upaya dilakukan agar kita berpartisipasi untuk merayakan hari Tuhan, seperti mengikuti Misa *live streaming*, semuanya itu merupakan undangan agar kita tetap dalam persekutuan Gereja, *communio*. *Sine dominico non possumus*: Kita tidak bisa hidup tanpa persekutuan Hari Minggu.

Kita juga dapat melaksanakan perayaan yang lebih aktif, untuk merayakan Hari Tuhan, dalam keluarga. Maka bersama ini kami menawarkan suatu Perayaan Sabda Hari Minggu dan juga Hari Raya, yang digunakan bersama dalam keluarga, di “*ecclesia domestica*” (LG. 11).

Semoga bermanfaat!

*RD. Philipus Seran.*

*Betapa indahnya menyambut Tuhan masuk ke rumahNya, di tengah-tengah keluarga dan dalam kehidupan sehari-hari.*

## ERSIAPAN

*Perayaan dilaksanakan di ruangan yang layak, ada meja tanpa hiasan atau tutup lain, salib agak besar yang dibungkus kain ungu/merah dan dua lilin yang belum dinyalan berada di tempat yang lain.*

*Diharapkan semua anggota keluarga berperan aktif, dalam bergantian peran sebagai: pemandu, lektor, pemazmur, pimpin doa, dsb. Kalau dapat sebelumnya ada latihan sehingga ibadat berjalan dengan lancar.*

*Setelah semuanya telah siap, mulailah keluarga beribadah, diawali oleh pemandu:*

P Saudara-saudari, sejak tadi malam perayaan Kamis Putih kita mengawali perayaan Triduum Paskah Kristus atau Trihari Suci, yaitu Gereja mengenangkan SENGSARA – WAFAT – KEBANGKITAN Kristus Yesus Tuhan kita. Jadi tiga unsur dari rangkaian perayaan ini yang diawali Perayaan Malam Perjamuan Terakhir, Mengenang Sengsara dan wafat Tuhan Yesus, Perayaan Malam (Vigili) Paskah dan Paskah Kristus.

Terkhusus pada hari ini Gereja mengenangkan Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus. Inilah Puncak Cinta Allah, yang telah menghampakan diri-Nya, mengutus Putera-Nya hidup, sengsara sampai wafat di salib untuk menyelamatkan kita semua dari kegelapan dosa. Maka kita merenungkan sengsara Tuhan Yesus, menghormati salib-Nya, dan mendoakan keselamatan seluruh dunia.

*Hening...*

P Allah yang mahakuasa dan kekal, pada hari ini kami mengenangkan Tuhan Yesus, yang taat sampai wafat di kayu salib. Tariklah kami semua kepada salib PuteraMu itu, supaya kami semakin memahami misteri salib dalam hidup kami sehari-hari. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau, dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

## **LITURGI SABDA**

**BACAAN I** (Yes 52:13-53:12)

*"Ia ditikam karena kedurhakaan kita."*

L. Bacaan dari Kitab Yesaya:

Beginilah firman Tuhan, “Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil! Ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia – rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya tidak seperti anak manusia lagi, demikianlah ia membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan yang tidak mereka dengar akan mereka pahami. Maka mereka berkata: Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan? Sebagai taruk Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan, dan sebagai tunas ia muncul dari tanah kering. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya, sehingga kita tidak tertarik untuk memandang dia; dan rupanya pun tidak menarik, sehingga kita tidak terangsang untuk menginginkannya. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Sesungguhnya dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita, ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalan sendiri! Tetapi Tuhan telah menimpakan

kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dank arena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan waktu mati ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu tidak ada di dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan, dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah kesusahan jiwanya, ia akan melihat terang dan menjadi puas. Sebab Tuhan berfirman, Hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul. Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dank arena ia terhitung di antara para pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang, dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

- L. Demikianlah Sabda Tuhan
- U. Syukur kepada Allah.

## MAZMUR TANGGAPAN (PS 82o)

**Ulangan:** Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu, Kupercayakan jiwaku.

**Mazmur:**

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, Ya Tuhan Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku bercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik. Para kenalanku merasa nyeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir, Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati. Telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, Aku berkata, "Engkaulah Allahku!". Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang menjejarku!
4. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap hatimu.

BACAAN II (Ibr 4:14-16;5:7-9) -duduk-

*"Yesus tetap taat dan menjadi sumber keselamatan abadi bagi semua orang yang patuh kepada-Nya."*

L. Bacaan dari Surat kepada Orang Ibrani:

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Agung yang kita punya, bukanlah imam

agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, Ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

- L. Demikianlah Sabda Tuhan
- U. Syukur kepada Allah.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

1 3 4 | 5 3 4 5 | 7 . 5 43 | 1 3 4 5 4 3 1 | 3 . . ||  
 Terpu-ji - lah Kris- tus Tu- han, Sang Ra- ja ke-mu-li- a-an ke - kal.

Ayat. Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah mengagungkan Dia. Nama yang paling luhur dianugerahkan kepada-Nya.

**KISAH SENGSARA** (Yoh 18:1-19:42)

*Kisah sengsara dibacakan bergantian, peran Yesus oleh bapak keluarga atau laki-laki dalam rumah.*

*N: Narator                      Y: Yesus                      R: semua yang lain*

N: Seusai perjamuan Paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman. Yesus masuk ke taman itu bersama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka datanglah juga Yudas ke situ bersama sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka:

Y: "Siapakah yang kamu cari?"

N: Jawab mereka:

R: "Yesus dari Nazaret."

N: Kata Yesus kepada mereka:

Y: "Akulah Dia."

N: Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. Maka Yesus bertanya pula:

Y: "Siapakah yang kamu cari?"

N: Jawab mereka:

R: "Yesus dari Nazaret."

N: Jawab Yesus:

Y: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."

N: Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa." Lalu

Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus:

Y: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?"

N: Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Lalu mereka membawa-Nya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihatkan orang-orang Yahudi: "Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa." Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana Imam Besar, tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus:

R: "Bukankah engkau juga murid orang itu?"

N: Jawab Petrus:

R: "Bukan!"

N: Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya:

- Y: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menyalai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan."
- N: Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar muka-Nya sambil berkata:
- R: "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Agung?"
- N: Jawab Yesus kepadanya:
- Y: "Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kata-Ku itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?"
- N: Lalu Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, Imam Agung itu. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya:
- R: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?"
- N: Petrus menyangkalnya, katanya:
- R:: "Bukan!"
- N: Kata seorang hamba Imam Agung, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus, berkata kepadanya:
- R: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?"
- N: Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam.
- N: Keesokan harinya mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya

jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata:

R: "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?"

N: Jawab mereka kepadanya:

R: "Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!"

N: Kata Pilatus kepada mereka:

R: "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu."

N: Kata orang-orang Yahudi itu:

R: "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang."

N: Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepadanya:

R: "Engkau inikah raja orang Yahudi?"

N: Jawab Yesus:

Y: "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?"

N: Kata Pilatus:

R: "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?"

N: Jawab Yesus:

Y: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya

Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini."

N: Maka kata Pilatus kepada-Nya:

R: "Jadi Engkau adalah raja?"

N: Jawab Yesus:

Y: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

N: Kata Pilatus kepada-Nya:

R: "Apakah kebenaran itu?"

N: Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka:

R: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?"

N: Mereka berteriak pula:

R: "Jangan Dia, melainkan Barabas!"

N: Barabas adalah seorang penyamun.

N: Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu, dan sambil maju ke depan mereka berkata:

N: "Salam, hai raja orang Yahudi!"

N: Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka:

- R: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya."
- N: Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka:
- R: "Lihatlah manusia itu!"
- N: Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka:
- R: "Salibkan Dia, salibkan Dia!"
- N: Kata Pilatus kepada mereka:
- R: "Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya."
- N: Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya:
- R: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah."
- N: Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus:
- R: "Dari manakah asal-Mu?"
- N: Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus kepada-Nya:
- R: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?"
- N: Yesus menjawab:
- Y: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."
- R: "Enyahkanlah Dia! Enyahkanlah Dia! Salibkan Dia!"

- N: Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak:
- R: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar."
- N: Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu:
- R: "Inilah rajamu!"
- N: Maka berteriaklah mereka:
- R: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!"
- N: Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?"
- N: Jawab imam-imam kepala:
- R: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!"
- N: Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.
- N: Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi." Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. Maka kata imam-imam kepala orang

Yahudi kepada Pilatus: "Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi."

N: Jawab Pilatus:

R: "Apa yang kutulis, tetap tertulis."

N: Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian--dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya."

N: Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.

N: Didekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya:

Y: "Ibu, inilah, anakmu!"

N: dan kemudian kata-Nya kepada murid-murid itu:

Y: "Inilah ibumu!"

N: Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

N: Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci:

Y: "Aku haus!"

N: Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus:

Y: "Sudah selesai."

N: Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

*(Semua berlutut dan **hening** sejenak merenungkan wafat Tuhan)*

N: Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan." Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."

N: Sesudah itu Yusuf dari Arimatea - ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang

Yahudi - meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus.

*Saat hening....*

## **DOA UMAT MERIAH**

### **1. Untuk Gereja Kudus.**

L. Marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah, supaya Allah dan Tuhan kita berkenan menganugerahkan damai kepadanya, mempersatukan dan melindunginya di seluruh dunia, dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah, Bapa yang mahakuasa, dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa.

Lestarkan karya kerahiman-Mu, agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

## **2. Untuk Bapa Suci**

P. Marilah kita berdoa pula untuk Bapa Suci kita Paus Fransiskus supaya Allah dan Tuhan kita, yang telah memilih dia menjadi Uskup, bagi Gereja kudus-Nya, memberi dia kesehatan dan kekuatan, untuk memimpin umat kudus Allah.

*Hening...*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusan-Mu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayang-Mu lindungilah imam agung yang telah Engkau pilih bagi kami. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada penggembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

## **3. Untuk para pejabat Gereja dan segala lapisan umat:**

L. Marilah kita berdoa pula untuk Uskup kita Mgr. Adrianus Sunarko, OFM, untuk semua Uskup, Imam, Diakon, di seluruh Gereja, dan untuk segenap umat beriman.

*Hening...*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga

berkat bantuan rahmat-Mu mereka mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

#### **4. Untuk para calon baptis:**

L. Marilah kita berdoa pula untuk para calon baptis, supaya Allah dan Tuhan kita membuka telinga hati mereka dan melapangkan pintu kerahiman-Nya, agar berkat pembasuhan kelahiran kembali, segala dosa mereka dihapuskan, dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau selalu menyuburkan Gereja-Mu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis, supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

#### **5. Untuk persatuan umat Kristiani:**

L. Marilah kita berdoa pula untuk semua saudara yang percaya akan Kristus supaya mereka yang hidup dengan benar dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita dalam Gereja-Nya yang esa.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau menyatukan yang bercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawanan domba Putra-Mu, supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan

oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

### **7. Untuk Orang yang tidak percaya akan Kristus**

I. Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus supaya berkat terang Roh Kudus mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

### **8. Untuk Orang yang tidak percaya akan Allah**

L. Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak mengenal Allah supaya mereka yang dengan tulus hati mencari kebenaran layak menemukan Allah sendiri.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai

satu-satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

#### **9. Untuk para pemimpin negara:**

L. Marilah kita berdoa pula untuk semua pemimpin negara supaya Allah dan Tuhan kita, seturut kehendak-Nya, mengarahkan budi dan hati mereka kepada damai dan kebebasan sejati bagi semua orang.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjaminlah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

#### **10. Untuk Orang yang menderita.**

L. Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan, melenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan, membuka penjara, mematahkan belenggu, melindungi musafir, mengantar pulang pengungsi, menyembuhkan orang sakit, dan menyelamatkan orang yang meninggal.

*Hening....*

P. Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apa pun sampai ke hadirat-Mu, khususnya dunia yang sedang dilanda virus corona ini: mereka yang menderita, para medis: dokter dan

perawat, kaum keluarga, pemerintah dan kami semua yang panik dan ketakutan. Semoga kami semua yang berada dalam kesesakan ini memiliki pengharapan akan kekuatan dan keselamatan dariMu, dan bersukacita karena menerima belas kasih dan kerahiman daripadaMu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

*Hening....*

## **PENGHORMATAN SALIB**

P. Kita sampai pada penghormatan salib. Salib akan ditunjukkan kepada kita, kain selubung sedikit demi sedikit akan dibuka, disertai dengan **“Lihatlah kayu salib....”** lalu kita menjawab: **“Marilah kita bersembah sujud kepadaNya”** seraya berlutut menghormati salib, sampai tiga kali.

*Pemandu mengambil salib, berdiri di belakang meja, sambil memperlihatkan salib, membuka kain selubung sedikit demi sedikit, seraya menyerukan:*

**P. Lihatlah kayu salib, di sini tergantung Kristus, Penyelamat dunia.**

**U. Mari kita bersembah sujud kepada-Nya.**

*Seraya berlutut menghormati salib. Hal ini dilakukan sampai tiga kali. Setelah itu salib ditahtakan di atas meja dan diapiti dua lilin menyala.*

*Sambil berlutut menghormati salib yang sudah ditahtakan, semua bernyanyi : Oh, Salib Tanda Agung, dari PS no. 508.*

*Atau menyanyikan / mendaraskan: Salib Suci nan Mulia, PS 509 : ayat 1,8-10.*

2 3 56 65 6 1 1 7 6 5

Şa- lib su- ci nan mu-li- a

7 1 23 65 1 7 6 6 |

Ka- yu pa- ling u- ta- ma.

6 17 7 5 5 3 4 21 23 34 3 ' 6

Ti- a- da yang me-nan- ding- i

2 26 65 32 4 32 2 |

da- un, bu- nga bu- ah- nya.

6 61 7 5 5 3 4 21 23 34 3'

Ka- yu pa- ku ba- ha- gi- a

2 26 65 32 4 32 2 ||

me-mang- ku pang- kal hi- dup.

Pohon bungkukkan dahanmu

Lemaskanlah uratmu

Lembutkan juga kerasmu

Yang jadi bawaanmu

Sediakan batang empuk

Bagi tubuh rajamu.

Engkaulah kayu yang pantas

Mentakhtakan penebus

Menyajikan tempat labuh

Bagi bumi yang karam

Berhiaskan darah suci

Anakdomba sejati.

Terpuji terhormatilah

Allah mahakuasa

Bapa bersama Putera

Dan Roh Kudus penghibur  
Yang jaya bertakhta mulya  
Selalu selamanya. Amin.

## **BAPA KAMI**

P Marilah kita menyatukan doa-doa kita ini dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada kita:

U Bapa kami ...

P Ya Yesus, kami menghormati Dikau, karena dengan salib suciMu Engkau telah menebus dunia. Terimalah ucapan syukur kami, karena begitu besar cintaMu bagi kami, sehingga Engkau tidak enggan mati bagi kami lewat kesengsaraan-Mu yang pedih. Dalam hati, kami bergabung dengan semua orang yang pada hari ini sempat menyambut TubuhMu yang mahasuci. Persatukanlah kami juga dengan Dikau, supaya kami mampu mengikuti teladanMu, rela berkorban untuk orang lain, rela membaktikan hidup kami kepadaMu. Sebab Engkaulah Tuhan, pengantara kami.

U Amin

## ***SAAT HENING...***

P. Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat melimpah ke atas umat-Mu ini, khusus keluarga kami, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapkan kebangkitan-Nya. Rahmatilah kami dengan belas kasih dan kerahimanMu, tumbuhkanlah iman yang kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

P. Dalam Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U. Amin.

ooooOoooo